

## ABSTRAK

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sementara Mahasiswa perantau adalah seseorang yang tinggal di daerah lain untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa yang baru saja merantau sering mengalami stres tingkat tinggi sehingga berpengaruh pada kesehatan mentalnya dikarenakan perubahan dan kesulitan adaptasi. Hal ini juga dapat berpengaruh pada *subjective well-being* mereka. Dukungan sosial adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* khususnya orang terdekat yang termasuk didalamnya adalah orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif pada dukungan sosial orang tua dengan *subjective well-being* mahasiswa perantau di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini berjumlah 105 orang mahasiswa semester 1-4 yang berdomisili dari luar Yogyakarta. Pengambilan subjek dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke media sosial dengan bentuk skala likert. Skala yang digunakan adalah dua buah skala untuk *subjective well-being* yaitu skala PANAS untuk mengukur komponen afektif, dan SWLS untuk mengukur komponen kognitif, serta untuk dukungan sosial orang tua menggunakan CAS-9. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $r = 0.283$  dengan nilai  $p = 0.01$  yang berarti ada korelasi positif antara dukungan sosial orang tua dengan *subjective well-being* mahasiswa perantau di Yogyakarta.

**Kata kunci:** Dukungan Sosial Orang Tua, *Subjective well-being*, Mahasiswa Rantau

## **ABSTRACT**

*College student is a person who studying in a college university. Then, overseas college student is a person who lived in other city for studying. The new overseas college student often got a high level of stress so it affects their mental health due to change and adaptation difficulties. It can also affect their subjective well-being. Social support is one of the factors that affect subjective well-being, especially the closest people, including parents. This study aims to determine whether there is a positive relationship between parental social support and subjective well-being of overseas students in Yogyakarta. The subjects in this study amounted to 105 students from 1-4 semesters who live from outside of Yogyakarta. Subjects were taken by distributing questionnaires to social media in the form of a Likert scale. The scale are two scales for subjective well-being, the PANAS scale to measure the affective component, and the SWLS to measure the cognitive component, as well as for parents' social support using CAS-9. The data analysis technique is using Pearson correlation. Based on the results of data analysis, it was obtained that  $r = 0.283$  with  $p$  value = 0.01, which means there is a positive correlation between parental social support and subjective well-being of overseas students in Yogyakarta.*

**Keywords:** *Parents Social Support, Subjective well-being, Overseas Students*